

TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 6 PADANG

Femilia Gusher¹, Yona Primadesi²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: femiliagusher@yahoo.co.id

Abstract

This article discusses the transformation of the school library in increasing students' interest in SMA 6 Padang, the problem to be disclosed are: (1) how to transform a collection of libraries in enhancing students' interest; (2) how the transformation of library facilities in enhancing students' interest; (3) how the transformation of librarians in improving students' interest. Based on the data gathered thus concluded that: (1) the amount of the collection is not in accordance with standards established by the National Library. Type collections of the library SMAN 6 Padang not meet the needs of students; (2) the existing facilities in the library SMAN 6 Padang is incomplete and limited; (3) The library staff library SMAN 6 Padang yet have the skills and extensive knowledge in the field of library management. Thus, the school SMAN 6 Padang should complete the collection in accordance with the needs of students at the same facilities and infrastructure and librarians in order to further improve performance in processing rapidly growing library that library.

Keywords: *transformation; interest in reading*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi dunia perpustakaan, sebagian perpustakaan telah bertransformasi kedalam bentuk perpustakaan maya atau perpustakaan tanpa dinding bahkan perpustakaan digital. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia transformasi berarti "Perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi dan lain sebagainya)". Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan totalitas, perpustakaan sekolah yang bertransformasi harus menangkap peluang baru dengan menambah nilai perpustakaan itu sendiri, mampu mengikuti arus perkembangan dan berinovasi sehingga menarik untuk dikunjungi.

Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang merupakan perpustakaan dengan minat baca siswa yang masih rendah, perpustakaan nya juga belum bisa berinovasi dan mengikuti arus perkembangan teknologi. Penulis mengamati, koleksi buku yang ada sebagian besar tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tidak

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2014

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

tersusun menurut pengelompokan klasifikasi. Contohnya, di rak koleksi sosial terdapat koleksi bahasa begitu juga dengan koleksi cadangan, pada rak koleksi umum terdapat juga koleksi agama, jadi antara koleksi satu dengan koleksi lain masih bercampur. Selain itu, perpustakaan SMA Negeri 6 Padang juga tidak tersedia akses informasi yang bisa digunakan siswa seperti komputer dan internet.

Suatu perpustakaan dapat berinovasi sangat tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh pustakawannya. SMA Negeri 6 Padang memiliki tiga orang pustakawan, namun hanya satu orang pustakawan yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan, dalam hal ini pustakawannya belum mampu mengembangkan perpustakaan kearah yang lebih maju sebagaimana mestinya. Dapat dikategorikan bahwa perpustakaan SMA Negeri 6 Padang dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lainnya, masih jauh tertinggal.

Menurut Danabalan (1999), transformasi adalah perubahan yang bersifat struktural, secara bertahap, total, dan tidak bisa dikembalikan lagi ke bentuk semula (*irreversible*). Sedangkan menurut Antoniadis (1990), transformasi adalah sebuah proses perubahan bentuk dengan jalan mana bentuk tersebut mencapai tingkat akhirnya dengan memberikan reaksi terhadap keberagaman dinamika luar dan dalamnya.

Perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang berada dibawah naungan sekolah yang memiliki sekumpulan bahan pustaka baik berupa buku maupun nonbuku yang terorganisir secara sistematis dalam suatu ruangan yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, namun dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru-guru menyelesaikan tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera pembaca atau murid-murid.

Yang termasuk kedalam kajian perpustakaan sekolah adalah: koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan dan pustakawan. *Pertama*, koleksi perpustakaan adalah wadah informasi dalam bentuk buku dan bahan audiovisual lainnya baik berupa slide, piringan hitam, kaset, yang berisikan hasil tulisan dan ciptaan lainnya yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi, penelitian yang berguna untuk kepentingan masyarakat. *Kedua*, fasilitas Perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pekerjaan, jadi fasilitas dapat juga diartikan sebagai sarana yang ada diperpustakaan sekolah. *Ketiga*, pustakawan ialah seorang tenaga kerja perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan yang melaksanakan kegiatan fungsi perpustakaan, dokumentasi dan informasi dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup dibidang perpustakaan baik langsung ataupun tidak langsung dan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan yang dimiliki.

Membaca adalah kegiatan memahami apa yang tertulis baik simbol maupun huruf dalam kata dan kalimat yang dimaksud oleh pengarangnya. Menurut Crow and Crow (dalam Supriyadi, 1986:75), bahwa ada empat faktor yang

mempengaruhi minat baca seorang pelajar di antaranya, adalah a) Kondisi fisik; b) Kondisi mental; c) Status emosi; d) Lingkungan sosial.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana sebagai sumber pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan dan menyegarkan. Perpustakaan memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan. Sedangkan perpustakaan merupakan jantung bagi kehidupan aktifitas akademik, karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Metode Penelitian

Hal-hal yang termasuk dalam kajian metode penelitian ini adalah: (a) Jenis penelitian, (b) Lokasi penelitian, (c) Teknik pengumpulan data, (d) Teknik pengolahan data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan manusia maupun dengan tempat yang akan diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data sesuai dengan permasalahan dilakukan dengan menempuh cara wawancara. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang penulis lakukan adalah: (a) Mencatat data yang diperoleh dari lapangan, (b) Mengumpulkan semua data yang sudah didapat, (c) Menyimpulkan data yang didapatkan dari lapangan untuk menarik sebuah kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Transformasi Koleksi Perpustakaan

Jumlah koleksi perpustakaan SMA Negeri 6 Padang masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional (1992), bahwa "Setiap perpustakaan harus memiliki 10 judul buku per siswa". Namun di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang hanya memiliki 2 buku per siswa, jikalau ada 10 buku per siswa maka siswa akan mendapatkan buku yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Di perpustakaan sekolah buku yang harus diperbanyak eksemplar dan judulnya adalah buku paket yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah. Untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah harus memenuhi kebutuhan siswa.

Jenis koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang yaitu: koleksi umum, koleksi sastra dan koleksi hiburan. Untuk meningkatkan minat baca siswa maka perpustakaan akan menambah koleksi buku paket kurikulum 2013 dan

koleksi buku sastra dan hiburan. Maka, jenis koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang tidak sesuai dengan jenis koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka, hal ini disebabkan koleksi buku yang ada sebagian besar kurikulum 2006 dan 2007.

2. Tranformasi Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas dalam sebuah perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok didalam perpustakaan sekolah. Maka transformasi fasilitas perpustakaan terbagi atas: a) teknologi informasi; b) gedung perpustakaan; c) meja dan kursi.

a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi sedikit banyaknya telah mempengaruhi dunia perpustakaan sebagian besar perpustakaan sudah merubah bentuk kedalam perpustakaan maya, perpustakaan tanpa dinding bahkan perpustakaan digital dan fasilitas perpustakaan seperti komputer untuk internet dan untuk mengakses informasi tidak ada.

Kondisi lemari katalog di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang tidak mempunyai lidi atau besi untuk menyimpan kartu katalog sehingga kartu tidak tersusun rapi dan kartu ada yang hilang, seharusnya untuk perpustakaan berkembang yang masih menggunakan lemari katalog untuk menjaga agar kartu tetap ada berada pada tempatnya, laci katalog harus dilengkapi lidi atau besi yang ditusuk dari depan hingga belakang laci agar katalog tidak berserakan. Jumlah laci katalog untuk perpustakaan sekolah 9-12 buah laci.

Agar suatu perpustakaan dapat menarik minat baca siswa maka perpustakaan perlu melakukan perubahan seperti penyediaan fasilitas seperti komputer yang bisa menambah daya tarik bagi siswa.

b. Gedung Perpustakaan

Gedung perpustakaan adalah sarana yang sangat penting dalam mendukung program penyelenggaraan perpustakaan. Ruangan perpustakaan dari waktu ke waktu sudah melakukan perubahan namun ruangan perpustakaan masih kurang dalam hal pencerahan, kebisingan, dan aroma tidak senap. Seharusnya letak ruangan perpustakaan harus jauh dari kebisingan dan aroma tidak sedap, untuk pencerahan seharusnya lampu harus cerah dan penempatan lampu harus sesuai dengan aturan yang seharusnya.

c. Meja dan kursi

Meja dan kursi diperpustakaan sebaiknya bisa menambah kenyamanan kepada siswa. Fasilitas seperti meja dan kursi diperpustakaan SMA Negeri 6 Padang sudah mencukupi dan jumlahnya sudah memadai.

Perpustakaan yang mempunyai minat baca masih rendah harus melengkapi fasilitas perpustakaan agar bisa menambah daya tarik perpustakaan. Perpustakaan zaman sekarang tidak hanya meminjam dan mengembalikan buku saja, namun harus bisa menjadi perpustakaan digital, yang mana siswa tidak harus datang ke perpustakaan namun juga bisa mengakses informasi dimana mereka berada. Hal ini dapat menambah nilai informasi bagi perpustakaan itu sendiri.

3. Transformasi Pustakawan

Selain transformasi perpustakaan dibidang koleksi dan fasilitas, transformasi yang tak kalah penting untuk dilakukan diperpustakaan sekolah yaitu transformasi pustakawan. Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang tidak memiliki pustakawan yang mempunyai skill dan etos kerja tinggi, dengan latar pendidikan SMA sehingga perkembangan dan kemajuan perpustakaan menjadi lamban, untuk kemajuan perpustakaan petugas perpustakaan mengadakan studi banding keperpustakaan yang lebih lengkap fasilitasnya.

Tenaga perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang sudah mempunyai pustakawan yang berpendidikan DIII perpustakaan, hal ini sudah sesuai menurut undang-undang no 43 tahun 2007 pasal 33, "Mengatakan bahwa tenaga perpustakaan harus mempunyai pendidikan DII dalam bidang perpustakaan diperguruan tinggi yang terakreditasi"

Pustakawan harus mempunyai standar kompetensi antara lain yaitu: Mengembangkan dan mengelola layanan informasi dengan baik, dapat diakses dengan mudah (*accessible*) dan efektif dalam pembiayaan (*cost-effective*) yang sejalan dengan aturan strategis organisasi. Menyediakan bimbingan dan bantuan terhadap pengguna layanan informasi dan perpustakaan. Maju mundurnya perpustakaan sekolah tergantung pada pustakawannya. Pustakawan yang inspiratif dan mempunyai pengetahuan luas akan cepat tanggap dalam mengembangkan perpustakaan agar lebih maju dan dicintai oleh siswa.

D. Simpulan dan Saran

Setelah melakukan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan: a) Ketersediaan jumlah koleksi yang ada tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh American library. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang belum memenuhi kebutuhan siswa, seperti kesesuaian buku dengan kurikulum yang berlaku; b) Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang belum lengkap, seperti ketersediaan computer yang masih terbatas, lemari koleksi yang tidak sesuai dengan kondisi buku dan standar untuk lemari koleksi dan tidak adanya lemari untuk penitipan tas; c) Tenaga perpustakaan di SMA Negeri 6 Padang belum memiliki skill dan etos kerja yang tinggi dan pengetahuan dalam bidang pengelolaan perpustakaan.

Melihat perlunya transformasi di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang guna meningkatkan minat baca siswa untuk mengunjungi perpustakaan maka penulis menyarankan: a) Bagi perpustakaan agar koleksi lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang mengacu kepada kurikulum yang berlaku; b) Bagi pustakawan agar lebih meningkatkan kinerja dan pengetahuan dalam bidang pengelolaan perpustakaan; c) Bagi pihak serkolah melengkapi sarana dan prasarana seperti fasilitas yakni alat penelusuran informasi, computer, lemari koleksi, lemari penitipan tas dan lain-lain.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- Bafadal, Ibrahim. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (2002). Jakarta: Balai Pustaka.
- Meleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Purwono. (2008). *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sinaga, Dian. (2005). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Soetimah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Sulistiyo, Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rachman, H. A, Abd. (1983). *Minat Baca Murid Siswa Sekolah Dasar di Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.